

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta merujuk dari rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kegiatan pembinaan guru PAI pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik di MA Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara dilakukan dengan terlebih dahulu memahami kondisi peserta didik, baik dari tingkat pemahaman keagamaan, kebiasaan ibadah, maupun perilaku sehari-hari siswa di lingkungan madrasah. Guru juga menyusun kegiatan pembinaan yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak serta kebutuhan peserta didik agar pembinaan dapat berjalan lebih efektif. Dengan adanya perencanaan yang terarah, kegiatan pembinaan dapat membantu membentuk kompetensi keagamaan peserta didik menjadi lebih baik.
2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan guru PAI pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik di MA Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara dilakukan melalui pembelajaran Akidah Akhlak yang disertai pembiasaan perilaku religius, pemberian nasihat, keteladanan guru, serta bimbingan akhlak kepada peserta didik. Guru Akidah Akhlak tidak hanya menyampaikan materi di dalam kelas, tetapi juga membimbing peserta didik dalam penerapan sikap dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembinaan juga dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti doa bersama, tadarus Al-Qur'an, dan shalat berjamaah yang bertujuan untuk membentuk kompetensi keagamaan peserta didik agar menjadi lebih baik.
3. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan pembinaan guru Pendidikan pada mata pelajaran akidah akhlak Agama Islam dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik di Madrasah Aliyah Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara meliputi beberapa aspek. Pertama, adanya dukungan dari pihak madrasah yang diwujudkan melalui

penetapan program keagamaan serta pemberian keleluasaan kepada guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembinaan. Kedua, tersedianya sarana dan prasarana keagamaan yang memadai, seperti masjid atau musala, Al-Qur'an, serta perlengkapan ibadah lainnya. Ketiga, lingkungan madrasah yang kondusif dan religius sehingga mendukung terbentuknya kebiasaan dan perilaku keagamaan peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor penghambat. Di antaranya, perbedaan latar belakang peserta didik yang memengaruhi tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan, serta masih adanya rendahnya motivasi sebagian peserta didik. Selain itu, pengaruh lingkungan luar madrasah, khususnya perkembangan teknologi dan media informasi seperti penggunaan handphone yang terhubung dengan internet, juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan program pembinaan keagamaan peserta didik. Madrasah diharapkan dapat terus mendukung kegiatan keagamaan melalui penyediaan sarana, pengawasan, serta pembentukan program pembiasaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Bagi guru Pendidikan Agama islam

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kegiatan pembinaan keagamaan memiliki pengaruh penting dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, keteladanan, dan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan pembinaan agar peserta didik lebih aktif dan terbiasa menerapkan nilai-nilai keislaman.

3. Bagi peserta didik

Melalui kegiatan pembinaan keagamaan, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, sikap, dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus

dapat membentuk pribadi peserta didik yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang pembinaan guru PAI, kompetensi keagamaan peserta didik, maupun kegiatan keagamaan di madrasah. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kegiatan pembinaan guru PAI pada mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk kompetensi keagamaan peserta didik di Madrasah aliyah tarbiyah islamiyah kerkap bengkulu utara, terdapat saran kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan tetap konsisten menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran, keteladanan, dan bimbingan langsung kepada siswa. Guru juga disarankan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, seperti diskusi, simulasi, atau kegiatan praktik, agar siswa lebih mudah memahami materi agama dan mampu mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa diharapkan aktif mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan di madrasah, serta menerapkan nilai-nilai yang diajarkan, seperti disiplin, jujur, peduli terhadap teman, dan saling menghormati. Dengan keterlibatan aktif siswa, proses pembinaan guru PAI akan lebih efektif dan suasana madrasah menjadi lebih religius, nyaman, dan harmonis.
3. Orang tua diharapkan memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak-anaknya di rumah, serta bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah untuk memantau perilaku siswa. Keterlibatan keluarga sangat penting agar nilai-nilai akhlak dan keagamaan yang diajarkan di madrasah juga diterapkan di rumah, sehingga pembinaan menjadi lebih konsisten dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. (2013). *Profesi Keguruan*. Perdana Publishing.
- Anirowati, L. (2025). Pembinaan Dan Pengembangan Dan Profesi Dan Karir Guru PAI. *RENGAS: Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 165–179.
- Apriyadi, N. (2018). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. *Skripsi*, 80.
- Araniri, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural. *Risalah*, 6(1), 54–65.
- Arif Muadzin, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Aulia, N. I. P., & Araniri, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- Azhari, R. (2022). *Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Bidang Keagamaan dan Karakter Religius Peserta Didik di SMAS Al- Rifa ' ie Gondanglegi Kabupaten Malang Manajemen Kurikulum Terpadu . 1(2)*, 142–156.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Balai Pustaka.
- Daradjat, Z. (2012). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Ruhama.
- Daulay, M.A., P. D. H. H. P. (2016). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *PT.Fajar Interpratama Mandiri*, 2(1), 43.
- Fahyuni, E. F., & Nurdyansyah. (2018). *Buku Ajar: Konsep Sekolah Ramah Anak Islami* (B. Haryanto (ed.)). UMSIDA Press.
- Hadiawati, L. (1907). *Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota ` Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)*. 18–25.
- Hisyam, M. (2019). *Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Sekolah Ramah Anak di MTsN Jombang*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Janawi. (2019). *Kompetensi Guru : Citra Guru Profesional*. Alfabeta.

- Jogiyanto, H. (2008). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. 80–85.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*.
- Khunaifi, A. Y., & Matlani. (2019). Analisis Kritis Undang-Undang.... *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13(2), 1693–5705.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>
- Muhaimin. (2011). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012a). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012b). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Nata, A. (2015). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Global*. Kencana.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Poerdarminta, W. J. S. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*. Balai Pustaka.
- Putri, S. I. (2024). Realisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Menunjang Tugas dan Fungsi Guru PAI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 1(3), 480–490.
- Rahmadani, E. N., Asy, H., Pesantren, I., Abdul, K. H., & Pacet, C. (2023). *Kompetensi Keagamaan Peserta Didik*.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. Ke-9). Kalam Mulia Group.

- Roza, A. (2018). Pola Pembinaan Guru PAI Profesional. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/10.15548/mrb.v1i1.299>
- Sagala, S. (2013a). *Kemampuan Profesional Guru dan Kependidikan*. Alfabeta.
- Sagala, S. (2013b). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Salamah, S. (2020). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Saputra, M. (2023). Peran Guru Dalam Pembinaan Prilaku Keagamaan. *UNISAN Jurnal*, 02(05), 285–291.
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan metode Sevqual. *Jurnal Septiani, Yuni Arribe, Edo Diansyah, Risnal*, 3(1), 131–143.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Ultra, P., Hawi, A., & Suryana, E. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMK Madyatama Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(2), 65–72. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.6683>